



Analisis Profil Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kurikulum Merdeka di Fase F SMAN 12 Padang

Niki Latifah Hanum^{1*}, Fitri Arsih²

Program Studi Biologi, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Alamat Korespondensi: nikilatifahhanum97@gmail.com

Artikel info

Accepted : Jan 25th 2026
Approved : Jan 30th 2026
Published : Jan 31st 2026

Kata kunci:

motivasi belajar, Kurikulum Merdeka, pembelajaran biologi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami jenis motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa dalam pembelajaran Biologi yang menggunakan Kurikulum Merdeka, dengan cara membaca dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji artikel ilmiah dari jurnal nasional yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2025. Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian isinya, relevansi dengan tujuan penelitian, dan ketersediaan akses yang terbuka. Data tersebut dianalisis dengan cara analisis isi, yaitu dengan memperhatikan tujuan penelitian, ciri-ciri motivasi belajar, latar belakang pembelajaran, indikator motivasi, serta temuan utama yang terdapat pada setiap artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang fokus pada siswa, penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning dan deep learning, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk menjelajahi materi sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh bantuan dari guru, penggunaan berbagai macam alat pembelajaran, suasana belajar yang nyaman, serta ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik hingga tinggi, meskipun masih ada beberapa hambatan dalam penerapan pembelajaran.

ABSTRACT

Keywords:

learning motivation, Merdeka Curriculum, biology learning

*This study aims to understand the types of learning motivation exhibited by students in Biology classes utilizing the *Kurikulum Merdeka* by reviewing and analyzing relevant information sources. A literature review method was employed, examining scientific articles from national journals published between 2019 and 2025. Articles were selected based on content suitability, relevance to the research objectives, and open-access availability. The data were analyzed using content analysis, focusing on research objectives, characteristics of learning motivation, the learning context, motivation indicators, and key findings from each article. The results indicate that the implementation of the *Kurikulum Merdeka* has successfully boosted students' enthusiasm for learning. This was achieved through student-centered learning approaches, the use of innovative methods such as Project-Based Learning and deep learning, and by providing opportunities for students to explore subject matter according to their individual interests and abilities. Student motivation was influenced by teacher support, the use of diverse learning tools, a comfortable learning environment, and student interest in the material being taught. Overall, the findings show that student learning motivation falls within the "good" to "high" range, despite some remaining challenges in implementation.*

<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/JTI/index>

How to Cite: Hanum, N.L., & Arsih, F. (2026). Analisis profil motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kurikulum merdeka di fase f sman 12 padang. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 5(1) 424-430. DOI: <https://doi.org/10.33477/al-alam.v5i1.15652>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, serta mempunyai keterampilan dan kemampuan bersaing yang tinggi sesuai dengan perkembangan zaman (Rista & Ariyanto, 2018). Dengan berkembangnya teknologi dan pengetahuan, pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting dan harus terus diisi. Dalam masa globalisasi, pendidikan menghadapi tantangan dan kesempatan baru sehingga kurikulum perlu diubah agar mampu menghasilkan individu yang bisa bersaing di tingkat internasional sekaligus tetap menjaga nilai-nilai lokal dan budaya (Rambung et al., 2023).

Salah satu bentuk perubahan dalam kebijakan pendidikan di Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memiliki pembelajaran intrakurikuler yang. berbagai cara agar peserta didik lebih maksimal dan memiliki pemahaman serta memperkuat konsepnya. kompetensi yang dimilikinya. Guru juga bisa memilih materi sendiri. pendekatan pengajaran yang sesuai dan tepat untuk peserta didiknya, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Belajar dan memahami minat dari setiap peserta didik secara individu. Di kurikulum merdeka ini juga memperkuat pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah, (Kemendikbudristek tahun 2022).

Dalam kurikulum Merdeka yang mendorong siswa belajar mandiri, semangat belajar yang tinggi sangat penting agar mereka bisa aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar. Jadi, hasil belajar siswa tidak hanya tergantung pada kurikulum, tetapi juga pada semangat belajarnya (Sari et al., 2022).

Pembelajaran Biologi dalam fase pada Kurikulum Merdeka tidak hanya fokus pada memahami konsep dengan menghafal, tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta menyelesaikan masalah melalui proses penelusuran ilmiah (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang berfokus pada siswa, dengan memperkuat kemampuan berpikir tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS), seperti yang dijelaskan oleh Sufyadi dan timnya pada tahun 2021. Maka itu, proses belajar harus dirancang secara kontekstual, interaktif, dan memiliki makna.

Namun, dalam penerapan sebenarnya, pembelajaran Biologi masih menunjukkan kesulitan dalam mampu membangkitkan keterlibatan aktif dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Motivasi belajar merupakan hal penting yang memengaruhi arah, tingkat, dan kelanjutan proses belajar siswa (Langi G. k, 2018).

Model ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar Model pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan (*expectancy value theory*) yang mengandung dua komponen yaitu nilai (*value*) dari tujuan yang akan dicapai dan harapan (*expectancy*) agar berhasil mencapai tujuan itu.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian literature yang secara sistematis untuk menelaah analisis profil motivasi belajar dalam kurikulum merdeka pada

pembelajaran biologi. Kajian ini diharapkan memberikan gambaran tentang analisis profil motivasi dalam kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran biologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literature. Studi literature dilakukan dengan menelaah sejumlah artikel yang bersumber dari jurnal nasional. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kriteria yaitu: artikel membahas analisis profil motivasi belajar, judul dan isi artikel relevan dengan tujuan penelitian, artikel tersedia dalam akses terbuka, serta artikel diterbitkan pada rentang waktu 2019-2025

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi dengan mengkaji tujuan penelitian, karakteristik analisis profil motivasi belajar dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi, konteks pembelajaran, indikator profil motivasi belajar yang diteliti, serta temuan utama dari setiap artikel. Hasil analisis kemudian digabungkan untuk menggambarkan kecenderungan temuan peneliti terkait analisis profil motivasi belajar dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian dan pemilihan menunjukkan bahwa ada 10 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria relevansi. Analisis terhadap artikel-artikel tersebut menunjukkan gambaran tentang motivasi belajar siswa SMA dalam proses pembelajaran Biologi. Hasil penelitian seluruhnya disusun secara teratur dalam bentuk tabel tinjauan pustaka yang mencakup kode artikel, judul penelitian, nama penulis, tahun diterbitkan, serta ringkasan dari analisis setiap artikel. ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Data Artikel

Kode	Judul	Penulis dan Tahun	Hasil
A1	Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.	Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, Hermawan, & Prihantini (2022)	Implementasi Kurikulum Merdeka meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran Deep learning dan Project Based Learning. Peserta didik lebih aktif mencari informasi, bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.
A2	Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi:	Rahmayumita & Hidayati (2023)	Hasil menunjukkan banyak guru belum bisa membuat RPP sehingga menunjukkan implementasi Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

			Pembelajaran yang mengemukakan pendapat, dan tanggung jawab terhadap tugas. Peserta didik lebih termotivasi karena memperoleh kebebasan mengeksplorasi materi sesuai minat dan kemampuannya.
A3	Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik SMA Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19	Aina, Budiarti, Muthia. & Purba (2021)	Motivasi belajar berada pada katagori sedang. Faktor yang meningkatkan motivasi meliputi dukungan guru, variasi media pembelajaran, dan ketertiban peserta didik dalam kegiatan belajar. Kendala seperti keterbatasan interaksi, jaringan internet, dan rendahnya disiplin belajar menyebabkan sebagian peserta didik mengalami penurunan motivasi.
A4	Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ipa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma N 6 Muaro Jambi	Putri, Meliza (2020)	Ditemukan peserta didik kelas X di SMAN 6 Muaro Jambi pada pembelajaran fisik ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik mendapatkan hasil sebesar 5% dengan katagori rendah atau cukup baik, 78,3% dikatagorikan baik, dan 16,7% dikatagorikan sangat baik sehingga diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik digolongkan ke dalam tingkatan baik dan ada juga tingkat masi kurang baik sehingga hasil penelitian menggambarkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak antusias dan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.
A5	Analisis Profil Minat	Rahayu, Fadil, &	Hasil penelitian yang

	Belajar Biologi siswa Madrasah Aliyah Unggulan Dan Relevansinya Terhadap Kesiapan Belajar Abad 21	Nurjannah (2026)	dilakukan terhadap 38 siswa kelas X MAN Insan Cendekia Palu menunjukkan bahwa tingkat minat belajar Biologi berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Dari keseluruhan responden, sebanyak 22 siswa atau 57,89% berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan 16 siswa atau 42,11% berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa para siswa secara umum memiliki minat yang positif, antusias, dan konsisten terhadap pembelajaran Biologi.
--	---	-------------------	---

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan lima artikel yang memiliki kode A1, A2, A3, A4, A5

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Pembelajaran yang berfokus pada siswa, dikombinasikan dengan pendekatan *Deep Learning* dan *Project Based Learning* (PjBL), bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih semangat mencari informasi, bisa bekerja sama dalam kelompok, serta lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat atau menyelesaikan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa memberi kebebasan belajar sesuai dengan ciri-ciri Kurikulum Merdeka dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam proses belajar..

Kemudian, penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Biologi juga berdampak positif terhadap semangat belajar siswa. Pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri serta kemandirian belajar mereka. Kebebasan untuk menjelajahi materi sesuai dengan minat dan kemampuan siswa membuat mereka lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti proses belajar. Meskipun begitu, keberhasilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka masih tergantung pada kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ciri khas kurikulum tersebut. Sebab itu, meningkatkan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semangat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai hal, baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar.

Dukungan dari guru, penggunaan berbagai media pembelajaran, serta partisipasi aktif siswa selama proses belajar ternyata mampu meningkatkan semangat belajar mereka. Interaksi yang kurang antara guru dan siswa, kurangnya disiplin dalam belajar, serta lingkungan belajar yang tidak memadai bisa membuat semangat belajar menurun. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor yang memotivasi seseorang untuk belajar tidak hanya tergantung pada kurikulum yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana proses belajar-mengajar berlangsung di dalam kelas.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran berpusat pada siswa, memberi kebebasan dalam menjelajahi materi, menggunakan pendekatan pembelajaran yang baru, serta menciptakan suasana belajar yang dinamis dan saling bekerja sama. Namun, semangat belajar masih tergantung pada beberapa hal lain, seperti kemampuan guru, jenis metode pengajaran yang digunakan, bantuan dari lingkungan belajar, serta sifat-sifat setiap siswa. Oleh karena itu, menganalisis profil motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi pada Fase F penting dilakukan agar dapat memahami kondisi motivasi belajar siswa secara lebih jelas, sehingga menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Kurikulum Merdeka secara umum memberikan dampak positif pada semangat belajar siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa, penggunaan metode pembelajaran yang baru dan kreatif, serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjelajahi materi pelajaran dengan lebih leluasa. Motivasi belajar seseorang bisa terpengaruh oleh bantuan dari guru, kondisi lingkungan belajar, serta minat siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting melakukan analisis profil motivasi belajar dalam pembelajaran Biologi di Fase F sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka..

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang baru dan kreatif agar meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan bisa mempelajari motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di fase F Kurikulum Merdeka, sehingga menjadi dasar untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif..

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M., Budiarti, R. S., Muthia, G. A., & Putri, D. A. (2021). Motivasi Belajar biologi peserta didik SMA pada Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), 1-12.
- Candra, D.T. (2007). Memilih Buku Pelajaran IPA. Sumber Tersedia [Online]: <http://pelangi.ditplp.go.id>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen: Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.
- Langi, G. K. (2022). Kajian faktor motivasi belajar mahasiswa dalam peralihan masa pandemi covid-19 ke masa endemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 157-166.
- Rahmayumita, R., & Hidayati, N. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan implementasinya pada pembelajaran Biologi. *Biology and Education Journal*, 3(1), 1-9.
- Handayani, P. H., Tapilouw, F. S., S Wulan, A. R. (2018). Peningkatan sikap ilmiah siswa melalui pembelajaran berbasis praktikum virtual invertebrata. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(1), 13-19
- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(2).
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rahayu, R. D., Afadil, A., & Nurjannah, N. (2026). Analisis Profil Minat Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Unggulan dan Relevansinya terhadap Kesiapan Pembelajaran ABAD 21. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(1), 21-30.
- Rambung, O. S., Sion, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi kebijakan pendidikan melalui implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 2892-2906.
- Tahun Ajaran 2011/2012. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 83-91.
- Putri, W. A., Meliza, W., & Astuti, Y. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ipa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma N 6 Muaro Jambi. *Journal of Science Education And Practice*, 4(1), 32-40.